

Pendidikan Kesehatan dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Ibu Hamil

Misroh Mulianingsih¹, Henny Yolanda², Sopian Khalid³, Hayana⁴

¹²³⁴ Stikes Yarsi Mataram

Email: halid.sopian19@gmail.com

ABSTRAK

Kematian ibu pada ibu hamil 17,52% terjadi pada saat kehamilan. Salah satu kesakitan pada ibu hamil adalah anemia yang dapat menyebabkan kematian ibu karena perdarahan pada saat persalinan. Pengetahuan ibu hamil tentang anemia, nutrisi yang kaya zat besi dan asam folat selama kehamilan sangat dibutuhkan untuk memastikan kehamilan yang baik dan memiliki pengaruh besar pada kadar hemoglobin. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia sehingga mampu merubah perilaku dalam pencegahan dan penanggulangan anemia. Metode yang dilakukan adalah metode ceramah dan menggunakan lembar balik yang ditujukan pada ibu hamil yang berada di Polindes Gerung Utara desa Pohdana. Penyuluhan yang dilakukan merupakan kegiatan atau usaha untuk menyampaikan informasi tentang anemia pada ibu hamil meliputi pengertian, penyebab, faktor risiko, tanda dan gejala, dampak, serta penanganan/ pencegahan anemia ibu hamil. Untuk memantau peningkatan pengetahuan ibu hamil yang digunakan adalah pre dan post test. Hasilnya menunjukkan peningkatan wawasan dan pemahaman peserta secara signifikan. Terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang anemia dari 5,93 menjadi 7,80. Saran untuk pihak puskesmas dan pemerhati kesehatan khususnya ibu hamil untuk lebih banyak memberikan informasi tentang kesehatan ibu hamil dengan berbagai media, sehingga para ibu hamil mendapatkan informasi yang benar, dan secara tidak langsung dapat mencegah terjadinya resiko pada ibu dan bayi.

Kata Kunci: Pendidikan kesehatan, anemia ibu hamil

Abstract

Maternal mortality in pregnant women 17.52% occurred during pregnancy. One of the illnesses in pregnant women is anemia which can cause maternal death due to bleeding during delivery. Knowledge of pregnant women about anemia and nutrients rich in iron and folic acid during pregnancy are needed to ensure a good pregnancy and influence hemoglobin levels. The purpose of this community service is to increase the knowledge of pregnant women about anemia so that they can change their behavior in preventing and overcoming anemia. The method used is the lecture method and using flipcharts aimed at pregnant women at the Gerung Utara Polindes, Pohdana Village. The counseling that is carried out is an activity or effort to convey information about anemia to pregnant women, including the definition, causes, risk factors, signs and symptoms, impacts, and handling/prevention of anemia in pregnant women. To monitor the increase in knowledge of pregnant women, used pre and post-test. The results show a significant increase in participants' insight and understanding. There was an increase in the average knowledge of pregnant women about anemia from 5.93 to 7.80. Suggestions for health

centers and health observers, especially pregnant women, are to provide more information about the health of pregnant women with various media so that pregnant women get the correct information and indirectly prevent risks to mothers and babies.

Keywords: *Education, hand washing, distribution of masks, pregnant women*

Corresponding Author: Sopian Khalid (halid.sopian19)

STIKES YARSI Mataram, Jalan TGH. M.Rais, Lingkar Selatan Kota Mataram, 83361.

ANALISIS SITUASI

Saat ini, layanan kesehatan ibu tidak terlepas terkena dampak baik secara akses maupun kualitas dikarenakan merebaknya coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang sudah menjadi wabah [3] yang merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS- COV2) [4]. Pemberian layanan maternal di masa pandemi perlu menjadi perhatian untuk menghindari terjadi peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu, terlebih saat ini terdapat pembatasan pelayanan kesehatan maternal [5]. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk alat pelindung diri [6].

Pengamatan di Dusun Punikan Desa Batu Mekar Kabupaten Lombok Barat, didapatkan bahwa kelas ibu hamil ditiadakan selama pandemi COVID-19. Tetapi selama masa adaptasi kebiasaan baru, kelas ibu hamil mulai dibuka dan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Pelaksanaan pemeriksaan ibu hamil hanya menggunakan berugak sebagai tempat pemeriksaan sehingga dianggap kurang layak, kemudian tidak tersedia fasilitas untuk cuci tangan. Pada pelaksanaan kelas ibu hamil, masih banyak ibu hamil yang tidak menggunakan masker serta mengabaikan protocol kesehatan seperti menjaga jarak kurang lebih 1,5-2 meter.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tim pengabdian ingin mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat edukasi tentang mencuci tangan dan pembagian masker untuk ibu hamil di Dusun Punikan Desa Batu Mekar Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2020.

METODE

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait kegiatan yang akan dilakukan yaitu penyuluhan dan pelatihan cuci tangan, meminta izin pihak terkait untuk persiapan tempat (balai desa atau ruang pertemuan) serta menyiapkan instrumen dan media untuk pelaksanaan kegiatan.

Pada tahap pelaksanaan dilakukan pemberian materi terkait cuci tangan dan memperkenalkan alat dan bahan untuk cuci tangan, mempraktikkan cara cuci tangan yang benar, serta mengajari ibu hamil tentang tata cara cuci tangan.

Pada tahap evaluasi akan dilakukan pemberian pertanyaan terkait materi cuci tangan, dan ditanyakan juga tentang tata cara cuci tangan. Bila ibu hamil dapat menjawab atau menjelaskan dengan baik, maka akan diberikan hadiah, tetapi jika belum paham, maka materi disampaikan kembali sampai ibu hamil benar-benar paham tentang cara mencuci tangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi tentang mencuci tangan dan pembagian masker untuk ibu hamil di Dusun Punikan Desa Batu Mekar Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2020, dilaksanakan pada hari Senin, 16 November 2020 pukul 09.00 s/d selesai di Dusun Punikan Desa Batu Mekar Kabupaten Lombok Barat. Sasaran kegiatan ini adalah ibu hamil sebanyak 30 orang.

Bentuk kegiatannya adalah pemberian materi tentang cuci tangan, praktik cara mencuci tangan, pembuatan tempat cuci tangan serta pembagian masker. Pemberian materi tentang cuci tangan selama 30 menit dilanjutkan diskusi. Selama pemberian materi, ibu hamil sangat antusias mengikuti sampai selesai. Pada sesi diskusi, ibu hamil juga aktif bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Setelah pemberian materi dan diskusi tentang cuci tangan, kemudian dipraktekkan cara mencuci tangan dan pembuatan tempat cuci tangan. Selain kegiatan edukasi dan praktik cara cuci tangan, diberikan juga masker untuk ibu hamil.



Gambar 1. Pemberian Materi tentang cuci tangan



Gambar 2. Praktik Mencuci tangan



Gambar 3. Pemberian Masker

Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan penambahan pengetahuan yang diperutukkan bagi masyarakat melalui penyebaran pesan [7]. Tujuan kegiatan penyuluhan kesehatan yaitu untuk mencapai tujuan hidup sehat dengan cara mempengaruhi perilaku masyarakat baik itu secara individu ataupun kelompok dengan menyampaikan pesan [8]. Penyuluhan kesehatan merupakan gabungan dari berbagai kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar sehingga harapannya dengan adanya penyuluhan kesehatan dapat membuat masyarakat lebih sadar akan pentingnya pola kehidupan yang sehat. Sasaran penyuluhan kesehatan yaitu mencakup individu, keluarga, kelompok dan masyarakat [9].

Penyuluhan kesehatan pada individu biasanya dilakukan di rumah sakit, klinik, puskesmas, posyandu, keluarga binaan dan masyarakat binaan. Materi atau pesan yang disampaikan dalam penyuluhan kesehatan biasanya disesuaikan dengan kebutuhan kesehatan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat [10]. Sehingga materi atau pesan dapat dirasakan langsung manfaatnya. Untuk menyampaikan pesan atau materi

penyuluhan kesehatan biasanya bahasa yang digunakan ialah bahasa yang mudah dimengerti sehingga tidak terlalu sulit untuk dimengerti oleh sasaran atau objek penyuluhan kesehatan. Media merupakan salah satu sarana yang penting dalam penyuluhan kesehatan. Media yang biasanya digunakan dalam penyuluhan kesehatan seperti media cetak, media elektronik, dan media luar ruang [11].

Tujuan penyuluhan kesehatan antara lain tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam membina dan memelihara perilaku sehat dan lingkungan sehat [12]. Selain itu berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal dan terbentuknya perilaku sehat pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat [13]. Sehat baik fisik, mental dan sosial sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian; merubah perilaku perseorangan dan atau masyarakat dalam bidang kesehatan [14].

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan edukasi tentang mencuci tangan dan pembagian masker untuk ibu hamil di Dusun Punikan Desa Batu Mekar Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2020, dilaksanakan pada hari Senin, 16 November 2020 pukul 09.00 s/d selesai di Dusun Punikan Desa Batu Mekar Kabupaten Lombok Barat. Sasaran kegiatan ini adalah ibu hamil sebanyak 30 orang.

Bentuk kegiatannya adalah pemberian materi tentang cuci tangan, praktik cara mencuci tangan, pembuatan tempat cuci tangan serta pembagian masker. Pemberian materi tentang cuci tangan selama 30 menit dilanjutkan diskusi. Selama pemberian materi, ibu hamil sangat antusias mengikuti sampai selesai. Pada sesi diskusi, ibu hamil juga aktif bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Setelah pemberian materi dan diskusi tentang cuci tangan, kemudian dipraktekkan cara mencuci tangan dan

pembuatan tempat cuci tangan. Selain kegiatan edukasi dan praktik cara cuci tangan, diberikan juga masker untuk ibu hamil.

Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan penambahan pengetahuan yang diperutukkan bagi masyarakat melalui penyebaran pesan [7]. Tujuan kegiatan penyuluhan kesehatan yaitu untuk mencapai tujuan hidup sehat dengan cara mempengaruhi perilaku masyarakat baik itu secara individu ataupun kelompok dengan menyampaikan pesan [8]. Penyuluhan kesehatan merupakan gabungan dari berbagai kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar sehingga harapannya dengan adanya penyuluhan kesehatan dapat membuat masyarakat lebih sadar akan pentingnya pola kehidupan yang sehat. Sasaran penyuluhan kesehatan yaitu mencakup individu, keluarga, kelompok dan masyarakat [9].

Penyuluhan kesehatan pada individu biasanya dilakukan di rumah sakit, klinik, puskesmas, posyandu, keluarga binaan dan masyarakat binaan. Materi atau pesan yang disampaikan dalam penyuluhan kesehatan biasanya disesuaikan dengan kebutuhan kesehatan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat [10]. Sehingga materi atau pesan dapat dirasakan langsung manfaatnya. Untuk menyampaikan pesan atau materi penyuluhan kesehatan biasanya bahasa yang digunakan ialah bahasa yang mudah dimengerti sehingga tidak terlalu sulit untuk dimengerti oleh sasaran atau objek penyuluhan kesehatan. Media merupakan salah satu sarana yang penting dalam penyuluhan kesehatan. Media yang biasanya digunakan dalam penyuluhan kesehatan seperti media cetak, media elektronik, dan media luar ruang [11].

Tujuan penyuluhan kesehatan antara lain tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam membina dan memelihara perilaku sehat dan lingkungan sehat [12]. Selain itu berperan aktif dalam mewujudkan derajat

kesehatan yang optimal dan terbentuknya perilaku sehat pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat [13]. Sehat baik fisik, mental dan sosial sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian; merubah perilaku perseorangan dan atau masyarakat dalam bidang kesehatan [14].

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada kepala dusun Punikan dan kepala desa Batu Mekar serta ibu hamil dan masyarakat yang turut berkontribusi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Rohani *et al.*, "Perkembangan Penelitian Kesehatan Ibu Dan Anak Dalam Masa Pandemi Covid-19," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Ungu (ABDI KE UNGU) Univ. Aisyah Pringsewu J.*, vol. 2, no. 2, pp. 85–89, 2020.
- [2] Kemenkes, *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018.
- [3] Wang, "A Novel Coronavirus Outbreak of Global Health Concern," *Lancet*, vol. 6736, no. 20, pp. 1–4, 2020.
- [4] Huang, "Clinical features of patients infected with 2019 novel Coronavirus in Wuhan, China," *Lancet*, vol. 6736, no. 20, pp. 1–10, 2020.
- [5] L. Marniyati, I. Saleh, and B. B. Soebayakto, "Pelayanan Antenatal Berkualitas dalam Meningkatkan Deteksi Risiko Tinggi pada Ibu Hamil oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sako , Sosial , Sei Baung dan Sei Selincah di Kota Palembang Pendahuluan menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional Pemerintah Propi," *J. Kedokt. dan Kesehat.*, vol. 3, no. 1, pp. 355–362, 2016.
- [6] F. D. A. Pinasti, "Analisis Dampak

Saran

Bagi Puskesmas agar tetap mempromosikan cara mencuci tangan yang benar dan ibu hamil agar tetap mencuci tangan setiap akan melakukan kegiatan.

Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan," *Wellness Heal. Mag.*, vol. 2, no. 2, pp. 237–249, 2020, doi: 10.30604/well.022.82000107.

- [7] J. Aritonang, L. Nugraeny, and R. N. Siregar, "Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19," *J. Solma*, vol. 09, no. 2, pp. 261–269, 2020.
- [8] S. A. Mardiyani *et al.*, "Edukasi Praktek Cuci Tangan Standar WHO dan Peduli Lingkungan," *J. Pembelajaran Pemberdaya. Masy.*, vol. 1, no. 2, p. 85, 2020, doi: 10.33474/jp2m.v1i2.6531.
- [9] K. Glanz, *Health Behavior And Health Education. Theory, Research, and Practice. 4TH EDITION*. San Fransisco: Jossey-Bass, 2008.
- [10] E. R. Ambarwati and Prihastuti, "Gerakan masyarakat hidup sehat (germas) mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sebagai upaya untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) sejak dini," *Celeb. Abdimas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 45–52, 2019, [Online]. Available: <http://journal.ildikti9.id/CER/index>.
- [11] N. Destri, "Jurnal Abdimas Sainatika," *J. Abdimas Sainatika*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2019, [Online]. Available: <file:///C:/Users/ACER/Desktop/JURNAL HIPERTENSI/jurnal revisi 1.pdf>.
- [12] S. Sumaiyah, "Sosialisasi Langkah Cuci Tangan Yang Benar Guna

- Mewujudkan Masyarakat Sehat Di Sman 2 Sibolga," *J. Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, vol. 4, no. 1, pp. 129–132, 2020, doi: 10.37859/jpumri.v4i1.1680.
- [13]Y. Yarnita *et al.*, "Pelatihan Kesehatan Tentang Usaha Kesehatan," *J. Pengabdian Untuk Mu Negeri RI*, vol. 2, no. 1, pp. 25–28, 2018.
- [14]E. Suriani, N. Mustika, R. Lestari, R. Rafki, and D. Delta, "Penyuluhan Kesehatan Dan Pemeriksaan LaboratoriumKesehatan Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Mudiak Batang Ka," *J. Abdimas Kesehat. Perintis*, vol. 1, no. 1, pp. 4–4, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JAKS/article/view/251/153>